



**IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DAN RAHMATAN LIL 'ALAMIN (P5RA)
DI MTsN 4 PADANG PARIAMAN**

Tesis

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Guna Melengkapi Syarat
Dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

Oleh:

**NOFRIADI
NIM: 23010039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H /2025 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofriadi
NIM : 23010039
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Kasai, 09 November 1971
Pekerjaan : Guru Madrasah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil’alamin (P5RA) Di MTsN 4 Padang Pariaman”** benar-benar karya asli saya. Kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat didalamnya kesalahan dan kekeliruan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

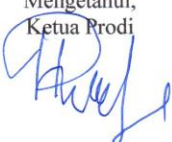
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 20 Agustus 2025
Saya yang menyatakan



Nofriadi
NIM. 23010039

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING TESIS DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I  <u>DR. RIKI SAPUTRA, MA</u> Padang,	Pembimbing II  <u>DR. FITRI ALRASI, MA</u> Padang,
Mengetahui, Ketua Prodi  <u>DR. RAHMI, MA</u> Padang,	
Nama : Nofriadi NIM : 23010039 Judul Tesis : Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin (P5RA) di MTsN 4 Padang Pariaman	

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Telah Melaksanakan Ujian Tesis Pada :

Hari : Sabtu / 30 agustus 2025
Pukul : 14.30 – 16.00 WIB
Tempat : Ruang Seminar Program Pascasarjana UM Sumatera Barat

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Nofriadi
NIM : 23010039
Program Studi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5RA) Di MTsN 4 Padang Pariaman

Sesuai Dengan Hasil Rapat Tim Penguji Tesis, Yang Bersangkutan Dinyatakan Lulus Dengan Nilai 93 Atau A- (Huruf).

Pembimbing I / Ketua



Dr. Riki Saputra, MA

Pembimbing II/ Sekretaris



Dr. Fitri Alrasi, MA

Penguji I



Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A

Penguji II



Dr. Rahmi, MA

**Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**

Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A

ABSTRAK

Nofriadi (2025). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil 'Alamin* (P5RA) di MTsN 4 Padang Pariaman, Tesis Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan pelaksanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* (P5RA) di MTsN 4 Padang Pariaman Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data analisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan ujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Proyek Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* di MTsN 4 Padang Pariaman melalui tahapan: (1) Perencanaan implementasi P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman. Perencanaan meliputi persiapan ekosistem lingkungan madrasah, pembentukan tim pelaksana, penentuan tema, penetapan alokasi waktu, dan pembuatan modul. (2) Tahap pelaksanaan dimana tim pelaksana menyiapkan alur kegiatan pelaksanaan P5RA dan pengoptimalan implementasi P5RA. (3) Melakukan asesmen dan pelaporan. Pelaksanaan asesmen menggunakan rubrik penilaian dan daftar ceklist. Pengolahan nilai dilakukan oleh tim dan pelaporan kegiatan dengan menerbitkan Buku Rapor P5RA setiap semesternya sebagai pertanggungjawaban kepada orang tua murid. Pelaksanaan menggunakan sistem blok dengan mengangkat 3 tema yaitu suara demokrasi dengan topik Pemilihan Ketua OSIM, kewirausahaan dengan topik Membuat Baju Wisuda Tahfiz dan kelestarian budaya dan adat istiadat negeri dengan topik *Mamaga Carano*. Pelaksanaan dilakukan di awal semester, ditengah semester dan akhir semester. Dari hasil penelitian memperlihatkan persiapan yang dilakukan MTsN 4 Padang Pariaman sudah dilakukan sebagaimana mestinya. Namun pada tahap persiapan terdapat hanya satu modul yang disiapkan yaitu pada tema lestarikan budaya adat istiadat negeri dengan modul *Mamaga Carano*. Dalam pengoptimal guru belum dilaksanakan sebagaimana mestinya. Pada tahap pelaksanaan sudah dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan namun belum memiliki alokasi waktu yang cukup sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Pada tahap pelaporan MTsN 4 Padang Pariaman telah melakukan asesmen sumatif dalam bentuk aksi dimana siswa melakukan pemilihan pengurus OSIM, membuat baju wisuda sederhana dengan jahitan tangan dan membuat paga carano dari arai pinang. Namun dalam pengolahan nilai akhir belum dilakukan sebagaimana mestinya. Pelaporan dilakukan dengan memberikan laporan khusus kepada orang tua dalam bentuk deskripsi dengan kategori Mulai Berkembang (MB), Sedang Berkembang (SB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Sangat Berkembang (SB).

Kata Kunci: Implementasi, P5RA, MTsN 4 Padang Pariaman

ABSTRACT

Nofriadi (2025). The Implementation of the Pancasila and Rahmatan lil 'Alamin Student Profile Strengthening Project (P5RA) at MTsN 4 Padang Pariaman, Thesis of Postgraduate Program, The West Sumatera Muhammadiyah University (UMSB).

This study aims to describe about implamentation of P5RA at MTsN 4 Padang Pariaman, in second semester, 2024/2025 study years. This research used qualitative decriptive aproach. The sources of data were primer and seconder data. The technique of data collection used observation, interview and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusions. And then data testing used tringulation technique.

In the study show that the implementation of P5RA in MTsN 4 Padang Pariaman trough: (1) preparation stage. It include the enviroment ecosystem school, facilitator team, theme determination, time allocation, and modul constrction. (2) Implementation stage, where facilitator team prepare activity flow and optimalitation strategy of P5RA. (3) Assesment and reporting. The assesment used rubric and chechlist technique and the analyzing od assesment done by facilitator team. The result activitoes of P5RA was reported to student parent though P5RA Report Book every semester. The implementation of P5RA used block sytems with three themes, democraton voice by topic OSIM election, entrepreneurship by topic fahfiz graduation clothes, and preserving the country's customs by topic *Mamaga Carano*. The implementation of P5RA applied in the beggining, midle and last semester. The implementation of P5RA in MTsN 4 Padang Pariaman shown that all activites have done as it should be procedures. However, the facilitator team made only one mode, it is *Mamaga Carome Mudule*. Then, the time alocations were not enought as a procedural. In reporting, the facilitators team describe student activities with categorize: Starting Envolve, Moderatly Envolve, Good Involve, and Highly Involve.

Key Words: Implementation, P5RA, MTsN 4 Padang Pariaman

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat dan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai *huswatun hasanah* bagi umat manusia dan pemberi safa'at di akhirat nantinya. Setelah melalui proses yang panjang, *alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin (P5RA) di MTsN 4 Padang Pariaman”**. P5RA merupakan program penguatan dan pembentukan karakter siswa yang telah ditetapkan dalam struktur kurikulum nasional mulai dari jenjang RA, MI, MTs dan MA.

Tesis ini merupakan tugas akhir untuk meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd) program studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarja (S2) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UM Sumatera Barat). Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kelemahan yang tidak dapat diselesaikan sendiri. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan melengkapi penyempurnaan penelitian tesis ini. Ucapan terimakasih tidak terhingga kepada:

1. Dr. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan semua pembantu rektor yang telah memberikan segala fasilitas dalam penyelesai program studi dan penelitian ini sekaligus sebagai Pembimbing I pada tesis ini.
2. Prof. Dr. Mahyudin Ritonga, S.Pd.I, M.A selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan dan penelitian.
3. Dr. Rahmi, M.A selaku ketua Program Studi Pasca Sarjana S2 Pendidikan Agam Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan motivasi dan arahan proses penelitian dan penulisan tesis ini.
4. Dr. Fitri Alrasi, MA selaku Pembimbing II dalam penyusun tesis yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang tak terhingga untuk penyelesai tesis ini.
5. Seluruh dosen dan pegawai Program Studi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu untuk kelancaran proses perkuliahan dan penelitian ini.
6. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin sehingga dapat melanjutkan perkuliahan dalam masa dinas pada program S2.
7. Kepala MTsN 4 Padang Pariaman dan seluruh majelis guru serta pegawai yang telah memberikan penulis izin, fasilitas dan waktu untuk melakukan penelitian di madrasah ini.
8. Kedua orang tua, istri, anak dan saudara handai tolan yang memberikan

dukungan moril dan doanya yang tak terhingga sehingga masa pendidikan dan penelitian dapat penulis lalui.

9. Sahabat, kawan-kawan perkuliahan yang terus memberikan inspirasi dan motivasi selama mengikuti perkuliahan dan melakukan penelitian hingga tesis dapat diselesaikan.

Penulis sangat menyadari dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, dan kelemahan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini memberi manfaat untuk kemajuan pendidikan dan peneliti lain tentang implementasi P5RA di madrasah.

Padang, Agustus 2025
Penulis

Nofriadi
NIM 23010039

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting).

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وـ	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	: كتب
Fa'ala	: فعل
Zukira	: ذكر
Yazhabu	: يذهب
Su'ila	: سئل
Kaifa	: كيف
Haula	: هول

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf		Huruf dan tanda	
ا	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يـ	atau ya kasrah dan	Ī	i dan garis di atas
وـ	ya dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

Qāla	: قال
Ramā	: رما

Qīla : قِيلَ
Yaqūlu : يَقُولُ

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1). Ta marbutah hidup
Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dahmamah, transliterasinya adalah “t”.
- 2). Ta marbutah mati
Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.
- 3). Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha “h”.

Contoh:

Rauḍah al-atfāl	: روضة الأطفال
Al-Madīnah al-munawwarah	: المدينة المنورة
Talḥah	: طلحه

e. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbanâ	: رَبَّنَا
Nazzala	: نَزَّلَ
Al-birr	: الْبِرَّ
Al-hajj	: الْحَجَّ
Nu'ima	: نَعْمَ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata.

- 1). Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah.
Kata sandang diikuti oleh syamsiah. Kata sandang yang diikuti oleh syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huru /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2). Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Contoh:	
Ar-rajulu	: الرجل
As-sayyidatu	: السيدة
Asy-syamsu	: الشمس
Al-qalamu	: القلم
Al-badî'u	: البديع
Al-jalâlu	: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:	
Ta'khuẓūna	: تأخذون
An-nau'	: النوع
Sya'un	: شيء
Inna	: إن
Umirtu	: أمرت
Akala	: أكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkai dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh:
 wa innallaha lahua khairar-rāziqin
 wa innallaha lahua khairurziqin
 fa aufū al-kaila wa al-mîzāna
 fa auful-kaila wal-mizana
 Ibrāhimal-Khalîl
 Ibrahimul-Khalil
 bismillahi majrehā wa mursahā
 walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti
 man istata'a ilaihi sabîla
 walillahi 'alan-nasi hijjul-baiti
 manistata'a ilaihi sabila



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

wa maMuhammadun illa rasūl
inna awwala baitin wudi'a linnasi lallāzî bi bakkata mubarakan
syahru Ramadan al-lazî unzila fihi al-Qur'ānu
syahru ramadanal-lazî unzila fihil Qur'ānu
wa laqad ra'āhu bil ufuq al-mubîn
wa laqad ra'āhu bil ufuqil-mubîn
alhamdu lillāhi rabbil 'ālamîn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

Nasrun minallāhi wa fathun qarib
Lillāhi al-amru jamî'an
Lillāhi-amru jamî'an
Wallāhu bikulli syai'in 'alîm

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konseptual.....	7
1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan <i>Rahmatan lil 'Alamin</i> (P5RA)	7
a. Pengertian P5RA.....	7
b. Urgensi P5RA	9
c. Prinsip P5RA	11
d. Manfaat P5RA	13
e. Strategi Pelaksanaan P5RA	14
2. Menyiapkan Ekosistem Madrasah Pelaksana P5RA.....	16
a. Membangun Budaya	16
b. Peran Siswa, Guru dan Lingkungan Madrasah.....	17
c. Strategi Mendorong Penguatan Kapasitas Guru	20
3. Merencanakan Kegiatan P5RA	21
a. Pembentukan Tim Pelaksana P5RA	21
b. Tahapan Kesiapan Madrasah Pelaksana P5RA	22
c. Dimensi dan Nilai-Nilai <i>Rahmatan lil 'Alamin</i> P5RA	22
d. Tema P5RA pada Madrasah Tsanawiyah	25

e. Pengalokasian Waktu P5RA	29
f. Menyusun Modul P5RA	30
4. Melaksanakan P5RA	34
a. Mengawali Kegiatan P5RA	34
b. Mengoptimalkan Kegiatan P5RA	35
c. Mengakhiri Rangkaian Kegiatan P5RA	36
5. Evaluasi dan Pelaporan P5RA	37
B. Hasil Penelitian Relevan	39
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Latar Penelitian	45
C. Metode dan Prosedur Penelitian	45
D. Data dan Sumber Data	46
E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	46
F. Prosedur Analisis Data	50
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Tentang Latar Penelitian	53
1. Identitas MTsN 4 Padang Pariaman	53
2. Lokasi Geografis MTsN 4 Padang Pariaman	53
3. Visi dan Misi MTsN 4 Padang Pariaman	54
4. Sejarah Singkat MTsN 4 Padang Pariaman	55
5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 4 Padang Pariaman	56
6. Struktur Organisasi MTsN 4 Padang Pariaman	57
7. Sarana dan Prasarana MTsN 4 Padang Pariaman	58
8. Data Siswa MTsN 4 Padang Pariaman	59
B. Temuan Penelitian	60
1. Perencanaan P5RA MTsN 4 Padang Pariaman	62
2. Pelaksanaan P5RA MTsN 4 Padang Pariaman	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Pelaporan Hasil P5RA	87
C. Pembahasan	89
1. Analisis Perencanaan P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman.....	89
2. Analisis Pelaksanaan P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman	100
3. Analisis Pelaporan P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman	103
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Rekomendasi	107
DAFTAR PUSTAKA	108
Pedoman Observasi.....	112
Pedoman Wawancara	115
Dokumentasi Wawancara dan Observasi.....	117
Modul P5RA	120
Contoh Rapor P5RA	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Nomor	Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	2.1	Alokasi Waktu Mata Pelajaran MTsN 4 Padang Pariaman	29
2	2.2	Pemetaan Subelemen P5RA	32
3	4.1	Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 4 Padang Pariaman	55
4	4.2	Sarana Pendukung Kegiatan MTsN 4 Padang Pariaman	57
5	4.3	Data Siswa MTsN 4 Padang Pariaman	58
6	4.4	Data Informan Penelitian P5RA MTsN 4 Padang Pariaman	59
7	4.5	Tim Pelaksana P5RA Kelas VIII MTsN 4 Padang Pariaman	62
8	4.6	Tema, Dimensi, Elemen dan Subelemen	68
9	4.7	Analisis Pemilihan Dimensi dan Elemen P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman	88
10	4.8	Analisis Pemetaan Waktu Pelaksana P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter pada saat ini menjadi sangat penting untuk ditanamkan dalam diri setiap peserta didik. Berbagai macam kasus yang berkaitan dengan menurunnya karakter seseorang sering muncul di tengah masyarakat yang berdampak pada timbulnya perbuatan merusak dan merugikan banyak orang. Mulai dari pencurian, pembunuhan, korupsi, intoleransi, radikalisme, atau kekerasan atas nama agama, dan sebagainya. Banyak orang berpendidikan, tetapi tidak mempunyai karakter yang baik, sehingga memanfaatkan kemampuan dan keahliannya ke arah yang negatif.

Seiring dengan semakin berkembangnya arus informasi dan globalisasi dalam semua aspek kehidupan, dikhawatirkan akan membawa pengaruh negatif terhadap tatanan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan Pancasila Bhineka Tunggal Ika. Jika tatanan tersebut tidak dilestarikan dari generasi ke generasi akan berdampak dengan timbulnya konflik atau masalah yang memprihatinkan seperti pertentangan antar kelompok, suku dan agama, konflik horizontal, korupsi, aksi radikalisme maupun terorisme.¹

Hal tersebut merupakan permasalahan yang boleh dianggap remeh oleh berbagai kalangan masyarakat. Perlu adanya solusi dan tindakan untuk melindungi masyarakat dan generasi muda sebagai penerus bangsa agar tidak terjebak pada paham-paham yang akan membawa pada arus negatif. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah yaitu melalui pendidikan karakter. Semakin sadarnya dunia pendidikan terhadap pentingnya pendidikan karakter, sehingga pemerintah menyusun kurikulum baru yang sarat dengan muatan karakter yang dikenal dengan kurikulum merdeka.

¹Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Nurul Fadilah, Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid, *Jurnal Mudarrisuna: Media Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 1, 2019, pp. 1-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Dalam kurikulum merdeka, proses pembelajaran berupaya untuk bermuara pada pembentukan profil pelajar pancasila. Berlandaskan peraturan pada Nomor 22 Tahun 2020 yang berisi perencanaan strategis tahun 2020-2024, dimana menjelaskan bahwa pelajar pancasila sebagai perwujudan pelajar Indonesia sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global serta berkarakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila.²

Dalam menyikapi peraturan Permendikbud yang baru tersebut, serta melihat berbagai masalah-masalah yang tengah muncul saat ini, Direktorat Kurikulum, Sarana dan Prasarana, Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Kementerian Agama RI berupaya untuk mengembangkan kurikulum merdeka yang membedakan antara sekolah umum dengan madrasah. Pengembangan yang dilakukan adalah dengan menambahkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil 'alamin* dalam profil pelajar Pancasila dengan sebutan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* atau disingkat dengan P5RA. Pelaksanaan program ini sudah mulai diterapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomot 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah.

Pengembangan yang dilakukan tersebut diharapkan mampu menjawab dan mengatasi permasalahan yang terjadi, serta untuk menyesuaikan karakteristik, kekhasan dan kebutuhan madrasah. Nilai-nilai *rahmatan lil 'alamin* merupakan suatu prinsip dalam mengamalkan ajaran Islam dengan cara pandang dan bersikap yang benar. Dengan demikian, dalam mengamalkan nilai beragama yang berkonteks pada berbangsa dan bernegara mampu saling berjalan dengan baik sehingga tercipta kemaslahatan antar umat beragama. *Rahmatan lil 'Alamin* (P5RA) yang terintegrasi dalam Profil Pelajar Pancasila bertujuan agar nantinya lulusan madrasah mampu mengamalkan nilai-nilai beragama.

²Nurul Saadah Agustine, dkk, Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 5, 2022, pp. 80-91



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Kedua program ini dirancang untuk memberikan pendekatan holistik dalam pembentukan karakter dan spiritualitas pelajar Indonesia. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam yang *Rahmatan lil 'Alamin*, diharapkan pelajar akan menjadi generasi yang memiliki karakter kuat, keimanan yang kokoh, serta wawasan kebangsaan yang luas dan inklusif.

Melalui proyek ini, pemerintah berkomitmen untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas moral, kepedulian sosial, dan kesadaran akan peran penting mereka dalam membangun bangsa dan menjaga keutuhan negara berdasarkan falsafah Pancasila serta ajaran Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

MTsN 4 Padang Pariaman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI memiliki tanggung jawab untuk membentuk generasi muda yang berkarakter Islami dan sekaligus berwawasan kebangsaan. Hal ini diwujudkan melalui dua profil pelajar, yaitu Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* (P5RA). Penguatan kedua profil tersebut menjadi krusial untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Karena profil ini meliputi pengembangan sifat-sifat berkeadaban, keteladanan, kewarganegaraan dan kebangsaan, mengambil jalan tengah, lurus dan tegas, kesetaraan, musyawarah, toleransi, dinamis dan inovatis.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, MTsN 4 Padang Pariaman memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam membentuk karakter siswanya. Dalam konteks Indonesia, penguatan karakter siswa selaras dengan profil pelajar pancasila yang meliputi enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Selain itu, sebagai sekolah Islam, MTsN 4 Padang Pariaman juga memiliki misi untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang dapat diwakili oleh profil pelajar *rahmatan lil 'alamin*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan bahwasanya penguatan kedua profil tersebut di MTsN 4 Padang Pariaman masih menghadapi beberapa tantangan, pertama kurangnya kejelasan konsep dan strategi implementasi. Meskipun kedua profil tersebut sudah ditetapkan, belum ada konsep dan strategi yang jelas untuk mengintegrasikannya dalam kegiatan pembelajaran dan pembinaan di sekolah. Akibatnya, penguatan karakter siswa masih berlangsung secara parsial dan belum optimal. Kedua, belum optimalnya peran pendidik. Pendidik belum sepenuhnya siap menjadi *role model* yang efektif dalam penguatan karakter siswa. Hal ini dikarenakan belum memadainya pelatihan dan pengembangan kompetensi pendidik dalam hal pendidikan karakter. Ketiga, kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat. Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam penguatan karakter siswa masih terbatas. Padahal, lingkungan keluarga dan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Dari uraian permasalahan di atas, peneliti akan meneliti bagaimana pelaksanaan P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman ini dilakukan. Penelitian akan menjadi penting karena karakteristik yang holistik pada proyek ini untuk diharapkan mampu membentuk generasi muda berkarakter, beriman dan berkebangsaan ditengah meningkatnya kasus negatif seperti intoleransi, kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang pada peserta didik. Penelitian ini diharapkan mampu memberi alternatif dalam memperkuat pelaksanaan P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman, sehingga dapat mencetak generasi muda yang berkarakter, berilmu, dan beriman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil ‘Alamin* (P5RA) di MTsN 4 Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada **“Bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* (P5RA) di MTsN 4 Padang Pariaman pada kelas VIII ?”.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus masalah di atas peneliti jabarkan menjadi sub rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan untuk P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pada P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman?
3. Bagaimana hasil dari P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisis tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* (P5RA) di MTsN 10 Padang Pariaman. Tujuan tersebut peneliti jabarkan menjadi:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pelaksanaan P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil P5RA di MTsN 4 Padang Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh yang baik terhadap penelitian dan yang hendak akan diteliti:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang P5RA.
 - b. Memberikan kontribusi terhadap berbagai aspek dalam pelaksanaan dan pengembangan P5RA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

- c. Berkontribusi dalam ilmu pendidikan secara ilmiah tentang bagaimana penguatan P5RA pada lembaga pendidikan madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dan kepala madrasah dalam memperkuat program P5RA. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin*.

b. Bagi Pendidik

Sebagai referensi bagi guru dalam melaksanakan program penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin*.

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai sarana untuk mewujudkan siswa menjadi sosok yang melekat dalam dirinya enam profil pelajar Pancasila, meliputi pertama adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Kedua adalah berkebinekaan global. Ketiga yaitu bergotong- royong. Keempat adalah mandiri. Kelima adalah bernalar kritis. Dan yang keenam adalah kreatif serta memiliki *rahmatan lil 'alamin*.

d. Bagi Orang Tua

Sebagai pembuka wawasan agar lebih memahami dan menyadari akan pentingnya pendidikan karakter pada anak di usia sekolah dasar.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat membantu dan melatih peneliti dalam melakukan kajian-kajian ilmiah berdasarkan teori-teori supaya pengetahuan dan wawasan peneliti bisa bertambah serta memotivasi peneliti untuk dapat mengembangkan kemampuan dalam memperkuat Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin*.